



POLA KOMUNIKASI ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA KOMUNIKASI (HIMAKOM) DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA

Trinita Aulia Zahra¹, Dewi Suryaningsih², Mirna Kamisabila³, Shafa Khoirunnisa⁴, Jamiati KN

Universitas Muhammadiyah Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Available online Januari 2024

*Kata Kunci: Komunikasi,
Komunikasi Organisasi,
Solidaritas, Organisasi,
Anggota*



*This is an open access article
under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

Copyright © 2023 by Author.

Published by Triwikrama

ABSTRACT

Membership or human resources is an important element in the formation of an organization. According to Kurniawati, organizational communication in 2021 is a structured process of exchanging information from an organization. Where in an organization a communication pattern is really needed that can form strong relationships between members of the organization (solidarity) so that they can achieve mutually agreed goals. The aim of this research is to determine the form of communication patterns of HIMAKOM (Communication Student Association) FISIP UMJ in building the solidarity of its members. This type of research is qualitative and uses library study research methods and field research in the form of interviews. The results of the research can be concluded that the communication pattern of HIMAKOM FISIP

UMJ is star-shaped, where members are given the opportunity to express their opinions, so that it can create a sense of solidarity, trust and dependence between its members. And solidarity in this organization is formed from a sense of mutual respect and appreciation between members. Each organization will have different communication patterns to form an effective organization so that it can achieve the agreed vision and mission.

Keywords: *communication, organizational communication, solidarity, organization, members*

ABSTRAK

Keanggotaan atau sumber daya manusia merupakan salah satu elemen penting dalam terbentuknya sebuah organisasi. Menurut Kurniawati, 2021 komunikasi organisasi adalah proses pertukaran informasi dari suatu organisasi yang telah terstruktur. Dimana didalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan pola komunikasi yang dapat membentuk hubungan yang kuat diantara para anggota organisasi (solidaritas) sehingga dapat mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk pola komunikasi HIMAKOM (Himpunan Mahasiswa Komunikasi) FISIP UMJ dalam membangun



kesolidaritasan anggotanya. Jenis penelitian kualitatif dan dengan menggunakan metode penelitian studi kepustakaan dan penelian lapangan yang berbetuk wawancara. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk pola komunikasi HIMAKOM FISIP UMJ berbentuk bintang, dimana para anggota diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, sehingga dapat menimbulkan solidaritas rasa percaya dan ketergantungan antara anggotanya. Dan kesolidaritasan dalam organisasi ini pun terbentuk akan rasa saling menghormati, dan menghargai antar anggota. Setiap organisasi akan memiliki pola komunikasi yang berbeda untuk membetuk sebuah oraganisasi yang efektif sehingga dapat mencapai visi misi yang telah disepakati.

Kata Kunci: Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Solidaritas, Organisasi, Anggota

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sebuah proses yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Manusia yang pada dasarnya adalah makhluk sosial, dalam penerapannya di lingkungan keluarga, masyarakat, bahkan bernegara pun sangat dibutuhkan dan erat kaitannya akan proses komunikasi. Sebuah komunikasi akan efektif apabila dalam penerapan pola komunikasinya sudah berjalan dengan baik. Menurut Joseph A. Devito (2011) pola komunikasi terbentuk menjadi 5 pola, yaitu: pola rantai, pola lingkaran, pola roda, pola y dan pola rantai dan pola saluan atau bintang. Dimana pola-pola komunikasi ini akan mempengaruhi suatu komunikasi organisasi melalui komunikasi verbal maupun nonverbal.

Dalam sebuah organisasi pasti memiliki pola komunikasinya sendiri, yang bertujuan untuk menjalin dan meningkatkan solidaritas antar sesama anggota organisasi agar tercapailah visi dan misi organisasi tersebut. Begituan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM) dalam lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang pada periode ini (2023-2024) dipimpin oleh Adriasyah Harun, dan memiliki sekitar 30 anggota mahasiswa yang terdaftar dalam kepengurusannya.

Dari penjelasan diatas, maka dari itu tujuan penulis agar mengetahui bagaimana pola komunikasi organisasi yang terjadi di didalam organisasi Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM) dalam meningkatkan solidaritas anggota organisasi tersebut.

Setiap tulisan pasti memiliki manfaatnya, seperti tulisan artikel ini. Penulis berharap bahwa tulisan ini menjadi bahan acuan atau referensi dalam konteks pola komunikasi sehingga menambah wawasan dalam bidang ilmu komunikasi.



Definisi Komunikasi Dan Unsurnya

Komunikasi adalah salah satu hal yang sudah tidak asing bagi kita, yang mana komunikasi ini adalah salah satu aspek dasar bagi kehidupan manusia sehari-hari. Komunikasi adalah alat yang kita gunakan untuk bersosial, berinteraksi satu sama lainnya. Komunikasi merupakan sebuah aktivitas mengirim atau menerima sebuah pesan yang dilakukan oleh dua atau lebih individu yang bertujuan agar si penerima pesan tersebut memahami isi pesan (Pradhana, 2020)

Dalam sebuah organisasi, komunikasi sangat dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan manajemen keanggotaannya demi tercapai sebuah visi misi yang telah disepakati. Secara singkat, komunikasi dapat dikatakan dengan sesuatu yang sama. Dalam konteks ini komunikasi berarti proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh pihak pertama kepada pihak kedua agar tercapai suatu pemahaman atau pengertian yang sama (Luthfi, 2017) Saat ini, sudah sangat banyak definisi-definisi komunikasi yang dikemukakan oleh para ahli. Hal itu membuktikan bahwa komunikasi adalah salah satu aspek terpenting yang mau tidak mau manusia harus lakukan. Proses penukaran pesan ini dapat berupa kata, tulisan, gambar, angka, emosi yang diungkapkan oleh sang komunikator untuk membentuk perilaku komunikasi sesuai harpannya (Wulan, 2022). Sebuah proses komunikasi dapat berjalan ketika unsur-unsur didalamnya saling terlibat atau berinteraksi satu sama lainnya. Dimana unsur-unsur tersebut sudah memiliki fungsi masing-masing untuk dapat mencapai tujuan komunikasi tersebut. Berikut adalah unsur-unsur komunikasi:

1. Unsur komunikator, unsur ini berupa pihak yang menyampaikan pesan. Pihak ini dapat berupa individu atau bahkan kelembagaan
2. Unsur pesan, adalah berita, hal, atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada penerima.
3. Unsur saluran atau media, yaitu sebuah cara atau instrument yang digunakan dalam proses penyampaian pesan
4. Unsur penerima (komunikan), merupakan sebuah pihak yang menerima isi pesan yang telah disampaikan oleh komunikator
5. Efek, adalah hasil atau pengaruh yang terjadi dalam diri penerima setelah menerima isi pesan yang disampaikan. Efek ini dapat berupa efek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan behavioral (tindakan atau perilaku)
6. Unsur umpan balik, adalah respon balik dari penerima pesan kepada komunikator sebagai petunjuk keefektifitas dari komunikasi tersebut.



1.2 Komunikasi Organisasi dan Manfaatnya

Dalam sebuah organisasi, komunikasi menjadi nafas dalam keberlangsungannya organisasi tersebut, itulah mengapa jika tidak adanya komunikasi yang baik di dalam suatu organisasi maka organisasi itu tidak akan berjalan dengan sempurna. Kondisi inilah yang menjadi latar belakang pemahaman mengenai komunikasi organisasi. Komunikasi dalam organisasi merupakan suatu sistem yang diperlukan didalam organisasi agar tercapainya kinerja yang baik dan berkualitas dari organisasi. Organisasi sendiri merupakan suatu wadah atau tempat proses kegiatan sekumpulan orang yang bekerja sama dengan satu tujuan dengan terstruktur, memiliki fungsi dan wewenang untuk mengerjakan usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan disepakati sejak awal. Suatu organisasi pasti memiliki visi dan misi yang akan membawa organisasi tersebut dapat mencapai tujuan bersama. Visi dan misi tersebut tidak akan berjalan dengan sempurna tanpa adanya komunikasi yang sempurna, oleh karena itu komunikasi sangat penting dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang sama.

Komunikasi organisasi adalah proses pertukaran informasi dari sebuah organisasi yang telah terstruktur (Kurniawati, 2021). Komunikasi organisasi sebuah Tindakan untuk memberi atau menerima pesan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, mengubah suatau tindakan, dan mendiskusikan suatu masalah dalam lingkup organisasinya. Ketika hubungan antar anggota dalam sebuah organisasi tersebut menciptakan suatu keharmonisan, ini bisa saja disebabkan oleh komunikasi organisasi yang menjadi sarana penghubung terlaksana dengan baik.

Manfaat Komunikasi Organisasi:

1. Memperkuat hubungan antara sesama anggota. Hal ini merupakan hal terpenting dalam sebuah organisasi karena jikalau adanya kerenggangan antar anggota maka akan timbul miscommunication yang dapat menghambat kinerja dari suatu organisasi, hal ini juga dapat menumbuhkan rasa ingin menjaga serta merawat organisasi.
2. Mempermudah tercapainya suatu tujuan organisasi. Hal ini dikarenakan adanya komunikasi yang terjalin baik antara satu anggota kepada anggota yang lainnya, komunikasi yang baik antara ketua organisasi kepada anggota - anggotanya, bukan hanya komunikasi yang harus terjalin antara ketua organisasi dengan anggota - anggotanya namun juga ketua harus bisa memposisikan diri bahwa dia lah yang akan membawa anggota - anggotanya untuk memiliki satu tujuan dan pemikiran yang satu.

Ketua merupakan pemimpin dari suatu organisasi yang harus adil mendengarkan suara - suara dari anggota - anggotanya dan menyelesaikan



segala konflik yang timbul didalam suatu organisasi, dengan begitu organisasi bisa mencapai tujuannya dengan baik.

3. Komunikasi organisasi dapat membuat seorang individu dapat menyesuaikan dirinya didalam organisasi tersebut.

Seperti pemimpin tau harus berbuat apa untuk organisasi tersebut dan anggota - anggotanya pun harus tau apa yang akan mereka lakukan untuk organisasi tersebut agar bisa memiliki tujuan yang sama dan selaras dengan visi dan misi yang telah dibuat.

Arah Aliran Informasi Dalam Organisasi

Pada umumnya arah aliran informasi dalam suatu organisasi dibedakan menjadi dua arah (Kurdiansyah, 2020) yaitu arah komunikasi kebawah (Top-down) dan arah komunikasi keatas (Bottom-up), berikut ini penjelasannya:

1. Komunikasi kebawah (Top-down)

Komunikasi ini menjelaskan bahwa arah komunikasi yang terjadi dalam sebuah organisasi atau sebuah lembaga terjadi dari bagian yang tinggi kepada bagian yang rendah. Komunikasi ini dijelaskan dengan pemberian informasi dari atasan kepada bawahan, namun nyatanya komunikasi ini tidak bisa dianggap cukup efektif dan kurang akurat, dimana masih saja terdapat kasus ketika anggota yang berkata kurang faham apa yang terjadi sebenarnya.

2. Komunikasi keatas (Bottom-up)

Berbalik dengan komunikasi kebawah, komunikasi keatas (Bottom-up) ini terjadi dari bagian yang lebih rendah kepada bagian yang lebih tinggi atau atasan. Komunikasi organisasi dapat dikatakan efektif ketika arah komunikasi keatas dengan komunikasi kebawah itu setara atau seimbang. Mengungkapkan pendapat, melaporkan hasil kerja, menyampaikan bentuk protes akan prosedur kerja ini merupakan bentuk-bentuk dari komunikasi organisasi arah keatas (Bottom-up).

Organisasi dan manfaatnya

Organisasi menjadi salah satu wadah untuk melatih mahasiswa bersosialisasi dengan orang lain, namun tidak hanya itu organisasi bisa memberikan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan bakat dan mengembangkan kreativitas. Organisasi bisa menjadi tempat untuk mencari wawasan dan pengetahuan serta pengalaman yang tidak bisa didapatkan di dalam ruang kelas. Dalam dunia pekerjaan sangat diperlukan kemampuan memimpin yang baik, ketahanan mental yang kuat dalam memahami situasi sosial yang beragam. Banyak mahasiswa yang cerdas namun memiliki kelemahan ketika harus berkomunikasi dengan orang lain. Itu mengapa organisasi bisa menjadi alat bagi mahasiswa untuk melatih diri berinteraksi dan



bersosialisasi dalam sebuah kelompok yang nantinya bisa diimplementasikan ketika sudah berada pada dunia pekerjaan.

Manfaat Organisasi, berikut beberapa manfaat berorganisasi bagi mahasiswa, yaitu:

1. Memperluas Pergaulan

Salah satu manfaat organisasi yang paling umum ditemui adalah memperluas pergaulan. Setiap anggota organisasi dapat memperluas jaringannya dengan bergabung ke dalam organisasi. Oleh karena itu, dengan mengikuti organisasi maka sudah pasti kamu akan bertemu dengan banyak orang.

2. Meningkatkan Wawasan/Pengetahuan

Organisasi menjadi wadah bagi kita untuk menambah pengetahuan dan juga wawasan tentang hal yang belum pernah kita tau dan kita lakukan sebelumnya di organisasi kita akan belajar lebih banyak hal baru lagi

3. Membentuk Pola Pikir Yang Lebih Baik

Di dalam suatu organisasi kita pasti akan mendapat banyak pelajaran yang secara tidak langsung meningkatkan kemampuan mengorganisir, social skill, menghargai sesuatu, dan yang terpenting kita terbiasa untuk menggunakan pola pikir yang baik karena apa yang kita lakukan berhubungan dengan orang lain. Maka dari itu dari kita mengikuti organisasi kita akan bisa membentuk pola pikir kita dari pelajaran dan pengalaman-pengalaman yang kita hadap

4. Arah Aliran Organisasi

Menurut Robbins (2006) dalam Rahadian (2013), ada beberapa faktor yang menjadi alasan mengapa suatu organisasi melakukan perubahan yaitu, Persaingan, dalam hal ini pesaing-pesaing organisasi dapat datang dari arah mana saja dan dalam bentuk apapun. Pola komunikasi dapat dipahami sebagai gambaran sederhana dari proses komunikasi, yang mewakili hubungan antar komponen komunikasi (Muksin, 2020).

Pola Komunikasi Organisasi

Pola komunikasi juga diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan antara dua atau lebih pengirim dan penerima sedemikian rupa sehingga pesan yang dimaksudkan dapat dipahami (Trisiah, 2019). Terdapat dua jenis dimensi model komunikasi, yaitu model berorientasi konseptual dan model berorientasi sosial yang memiliki orientasi relasional berbeda (Muksin, 2020). Model komunikasi juga dapat dipahami sebagai suatu sistem penyampaian pesan komunikasi dari komunikator ke komunikator, dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku komunikasi. Sistem transmisi pesan didasarkan pada penggunaan



teori komunikasi untuk menyampaikan pesan secara langsung atau menggunakan media sebagai perantara (Hermawan, 2019).

Media pesan dikirimkan dengan menggunakan simbol atau ikon yang berkomunikasi dalam bahasa verbal atau nonverbal, serta media lainnya seperti media audio visual, media komputer, majalah, surat kabar dan sarana lainnya. Model komunikasi yang baik juga akan mampu membawa hasil yang baik (Hermawan, 2019). Menurut Effendy dalam Fisabilillah (2019), model komunikasi meliputi tiga jenis sebagai berikut: (1) Model komunikasi satu arah adalah proses penyampaian pesan dari satu komunikator ke komunikator lain dengan atau tanpa sarana. Dalam hal ini, komunikator hanya bertindak sebagai reviewer. (2). Pola komunikasi dua arah yaitu pola yang dimana komunikator dan komunikan saling bertukar fungsi ketika menjalankan suatu fungsi, prosesnya bersifat percakapan, dan umpan balik diberikan secara langsung. (3). Pola komunikasi multi arah merupakan sebuah proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu kelompok, dimana banyak komunikator dan komunikan saling bertukar pikiran secara interaktif. Dan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi akan muncul bila pola interaksi direncanakan terlebih dahulu dan melibatkan proses penyampaian pesan dan penerimaan informasi dalam suatu kelompok atau kelompok suatu organisasi. Interaksi yang dihasilkan kemudian berkembang hingga membentuk hubungan interpersonal (Monica et al.2021). Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik secara individu maupun organisasi. Komunikasi organisasi dalam hal ini berperan dalam menjalin hubungan baik antar karyawan sehingga dapat mencapai tujuan bersama. Komunikasi yang berkesinambungan antar pegawai berarti pola komunikasi dalam organisasi akan terbentuk dengan sendirinya dan setiap organisasi pasti mempunyai gaya komunikasi yang berbeda-beda. Gaya komunikasi berupa kaidah komunikasi, cara penyampaian pesan, dan sarana yang digunakan untuk berkomunikasi.

Joseph A. Devito membagi pola jaringan komunikasi menjadi 5 (lima) bagian, diantaranya pola komunikasi roda, lingkaran, rantai, Y, dan bintang.

Pola Komunikasi Roda

Pola komunikasi ini mengutamakan sang pemimpin. Dimana pemimpin sebagai komunikator (penyampai pesan) akan langsung berhubungan dengan para anggota sebagai komunikan (penerima pesan dan mengungkap feedback).

Pola Komunikasi Lingkaran

Pola ini berfokus kepada setiap anggota organisasi. Setiap anggota berhak berkomunikasi dengan anggota lainnya baik dari samping kiri kesamping kanan



atau bahkan sebaliknya. Pola ini bisa dimulai oleh orang yang memiliki inisiatif terlebih dahulu untuk memulai komunikasi (siapa pun bisa).

Pola Komunikasi Rantai

Dinamakan komunikasi berantai karena pola yang terjadi dalam komunikasi ini berbentuk seperti rantai. Dimana komunikasi terjadi secara bertahap, satu anggota hanya dapat menyampaikan pesan kepada sebelahnya lalu sang penerima pesan akan melanjutkan pesan yang diterima kepada anggota yang lain begitupun seterusnya. Dikarenakan itu, sering kali si penerima pesan terakhir tidak mendapat pesan atau informasi yang jelas (kurang akurat), begitupun sang pemimpin yang sering tidak mendapat feedback atau umpan balik.

Pola Komunikasi Y

Pada bentuk pola Y tidak berbeda jauh dengan pola rantai, perbandingannya ialah terdapat dua orang yang berada di luar rantai sebagai perwakilan penyampaian informasi ke semua anggota. Sebagai contoh anggota A dan anggota B bertukar informasi dan anggota B dapat mengirim informasi pada anggota C, dan anggota C bertukar informasi kepada anggota lainnya seperti anggota D, E, F lalu untuk anggota F sebagai acuan anggota terakhir hanya dapat menerima informasi.

Pada pola Y sumber informasi berasal dari 1 orang, namun Ketika ingin menyampaikan ke semua anggota tidak harus melalui sumber pertama melainkan bisa dari anggota lain. Di dalam organisasi HIMAKOM terdapat pola Y disaat adanya acara yang diselenggarakan HIMAKOM, seperti saat acara LDH, anggota-anggota HIMAKOM dibagi menjadi beberapa divisi, lalu didalam divisi dibagi menjadi penanggung jawab dan ketua divisi sebagai acuan dua anggota yang berada diluar sebagai pertukaran informasi, lalu ketua divisi dapat menyampaikan informasi yang didapat dari penanggung jawab kepada semua anggotanya. Pola komunikasi ini terjadi karena tiga orang anggota dalam kelompok organisasi dapat berkomunikasi satu sama lain, tetapi ada dua orang yang hanya dapat melakukan hubungan komunikasi dengan seorang di sampingnya.

Pola Komunikasi Bintang

Pola komunikasi ini adalah pola komunikasi semua saluran sehingga anggota organisasi dapat berinteraksi satu sama lainnya baik dalam penyampaian pesannya bahkan melakukan feedback ke sesama anggota. Dimana para anggota HIMAKOM diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, sehingga dapat menimbulkan solidaritas rasa percaya dan ketergantungan antara anggotanya.



1.5 Solidaritas

Merupakan suatu wujud kepedulian antar anggota kelompok maupun antar individu. Solidaritas juga merupakan suatu kebersamaan, rasa kesatuan dan rasa simpati antar anggota organisasi atau himpunan. Sebagai mahasiswa ataupun suatu anggota kelompok dari sebuah organisasi solidaritas harus selalu tumbuh guna menjunjung serta membangun rasa saling simpati dan empati. Mengingat kita juga merupakan makhluk sosial yang harus dan selalu hidup berdampingan maka dari itu bentuk solidaritas sangatlah penting. Pentingnya solidaritas dalam kehidupan bersosial dan berorganisasi adalah sebagai alat mencapai suatu keakraban dalam hubungan sosial setiap individu (Sumual, 2019).

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif maka dari itu kajian ini berupa narasi bukan perhitungan angka. Dan dalam perolehan data, penulis menggunakan metode penelitian lapangan yang berupa wawancara dan penelitian kepustakaan atau disebut studi kepustakaan yang mana berarti bahwa penulis membaca berbagai sumber bacaan yang akan dijadikan sebagai rujukan. Pada penelitian kali ini bersumber dari berbagai jurnal dan buku. Metode ini dilakukan dengan harapan dapat memecahkan masalah yang diungkit dalam penelitian ini.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Lumentut, 2017) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lokasi Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami pola komunikasi pemimpin organisasi dalam meningkatkan solidaritas kerja anggota HIMAKOM untuk meneliti proses komunikasi yang dilakukan oleh organisasi HIMAKOM. Dan untuk itu penelitian ini akan dilakukan di ruang Sekretariat HIMAKOM Universitas Muhammadiyah Jakarta. Fokus Penelitian Adapun yang menjadi fokus penelitian peneliti yaitu:

Informan yang di anggap memahami dan dapat memberikan informasi yang benar dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa yang menjadi Pemimpin dalam Organisasi di HIMAKOM, yaitu: Pemimpin Umum dalam Organisasi di HIMAKOM.
2. Mahasiswa yang tergabung menjadi anggota dalam Organisasi di HIMAKOM, yaitu: Anggota yang aktif dalam Organisasi di HIMAKOM

Menurut (Sugiyono, 2014) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.



- Teknik pengamatan/observasi. Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
 - Teknik wawancara. Menurut Esterber dalam (Sugiyono, 2005) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Studi 'Dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber itu terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba (1985:69), mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM) merupakan sebuah organisasi yang dibentuk pada 2005 dengan jumlah anggota 30 Staff Saat ini yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi prodi komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah Jakarta. Berdirinya organisasi ini dilatarbelakangi dengan sebuah tujuan, yaitu mewadahi bakat dan minat anak-anak ilmu komunikasi dengan tujuan itulah maka diadakan sebuah kegiatan rutin organisasi Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM)

Organisi ini merupakan sebuah organisasi yang terbuka akan hal pendapat, terbuka akan sesama anggota atau dalam hal apapun. Kerja sama akan anggota pun terjadi sangat baik, maka dari itu tumbuhlah ikatan solidaritas atau kekeluargaan yang sangat kuat, timbulah sikap saling membutuhkan, saling menguatkan, dan saling mengasihi. Bahkan ketika terdapat seorang anggota yang sedang mengalami musibah, anggota lainnya dengan sigap memberikan bantuan. Kerja sama dalam himpunan ini pun dibangun dengan sangat baik. Banyaknya aktivitas atau kegiatan yang diadakan membuat para anggota lebih dekat. Hubungan yang kuat itu pun tidak lepas dari sebuah komunikasi yang dilakukan dengan baik. Keakraban yang ada dimulai dari sebuah keterbukaan, sehingga menimbulkan komunikasi yang efektif dan menghasilkan kesolidaritan yang kokoh. Berdasar dari itu, sebuah tujuan organisasi dapat tercapai dengan kesolidaritan akan anggota organisasi. Maka, pola komunikasi

ini merupakan sebuah tatanan komunikasi didalam sebuah organisasi yang akan berpengaruh dengan kesolidaritasan tersebut.

Tabel 1. penyajian tabel anggota himakom

Keanggotaan	Jumlah
Staff ke pengurusan	30 Orang
Anggota aktif	110 Orang
Total	140 Orang

Sumber: HIMAKOM

Contoh gambar:



Sumber: Himakom (Himpunan Mahasiswa Komunikasi)

Gambar 2. Solidaritas anggota aktif HIMAKOM

Organisasi HIMAKOM merupakan wadah bagi mahasiswa/i ilmu komunikasi yang ingin memiliki pengalaman seputar keorganisasian dengan menjalankan visi dan misi yang telah dibuat HIMAKOM dengan menyertakan kesolidaritasan setiap anggotanya agar tercapainya tujuan bersama. Pada dasarnya setiap manusia mengikuti organisasi yaitu untuk bekerjasama dengan manusia lainnya dan menjunjung solidaritas agar tercapainya pemikiran yang sama atau satu pikiran dan pada akhirnya dapat menjalani satu tujuan yang sama. (Anggraini et al., 2022).

Menurut teori Devito. A Joseph (2011) Pola komunikasi salah satu yang berperan dalam membangun rasa kekeluargaan, rasa kebersamaan antar anggota organisasi. Setiap organisasi memiliki pola tersendiri yang akan membedakannya dengan organisasi lainnya, dan berbicara tentang Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM) universitas Muhammadiyah Jakarta, pola komunikasi yang terdapat dalam orgaisasi ini adalah pola bintang, pola y dan



pola lingkaran. Pola bintang yang dibuktikan dengan adanya setiap anggota himakom yang bisa saling menukar pendapat dan bisa saling menerima pendapat masing masing tanpa adanya selisih dan saling menghargai satu sama lain terhadap anggotanya. Di dalam organisasi HIMAKOM terdapat pola Y disaat adanya acara yang diselenggarakan HIMAKOM, seperti saat acara LDH, anggota-anggota HIMAKOM dibagi menjadi beberapa divisi, lalu didalam divisi dibagi menjadi penanggung jawab dan ketua divisi sebagai acuan dua anggota yang berada diluar sebagai pertukaran informasi, lalu ketua divisi dapat menyampaikan informasi yang didapat dari penanggung jawab kepada semua anggotanya. Pola komunikasi ini terjadi karena tiga orang anggota dalam kelompok organisasi dapat berkomunikasi satu sama lain, tetapi ada dua orang yang hanya dapat melakukan hubungan komunikasi dengan seorang di sampingnya. Didalam organisasi HIMAKOM terjadi pola komunikasi lingkaran, ketika rapat HIMAKOM setiap anggota diperbolehkan untuk menyampaikan pendapat yang di kemukakan. Namun didalam organisasi HIMAKOM tidak terdapat pola komunikasi roda dan rantai karena didalam organisasi HIMAKOM tidak terjadi pola komunikasi rantai dan roda, karna setiap anggota himakom bebas untuk beragumen, menyampaikan pendapat kepada seluruh anggota lainnya tanpa adanya perantara dalam proses komunikasi

Kesolidaritasan antar anggota sangat diperlukan bagi sebuah organisasi. Apabila terjadi perpecahan dalam anggotanya, maka bisa berdampak fatal bagi organisasi tersebut bahkan organisasi tersebut dapat hancur berantakan. Kesolidaritasan anggota Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM) universitas Muhammadiyah Jakarta dapat terwujud karena memiliki rasa persaudaraan, saling membutuhkan, saling percaya, dan saling menghargai antar anggota. Sebuah kesatuan akan kokoh apabila terjaganya sebuah persatuan. Begitupun organisasi, kesatuan organisasi bisa bertahan apabila persatuan atau kesolidaritasan anggotanya terjaga dengan baik. Persatuan ini bisa dilakukan dengan cara saling menghormati antar anggota, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, saling percaya dan saling mendukung demi kepentingan bersama.

Solidaritas lebih cenderung pada kesadaran bersama akan pembagian kerja, kesadaran ini muncul didasarkan pada hukum dan akal dalam konsep solidaritas organis yang lebih dominan serta pembagian kerja yang tinggi karena mempunyai skill dan heterogenitas merata antar individual sehingga kepentingan akan tujuan yang direncanakan akan lebih diutamakan (Nurul Kurnia DKK., 2015). Dalam pengkaderisasian anggota-anggota HIMAKOM dan



dalam pembagian kerja tim HIMAKOM dijelaskan bahwa dengan adanya kesolidaritasan dalam menjalankan visi dan misi HIMAKOM dapat membantu untuk melancarkan segala kegiatan-kegiatan yang dijalankan HIMAKOM. Ketiadaan kesolidaritasan dalam menjalankan visi dan misi akan menyebabkan ketidak selarasan pemikiran, miscom akan informasi yang didapat dan tidak terstrukturnya suatu acara yang telah diselenggarakan HIMAKOM.

Berdasarkan penjelasan di atas, disarankan untuk semua anggota-anggota HIMAKOM untuk turut andil dalam menanamkan rasa solidaritas yang tinggi di dalam organisasi HIMAKOM tanpa melibatkan masalah pribadi bertujuan agar organisasi HIMAKOM berjalan dengan baik guna memperkuat rasa kekeluargaan demi terwujudnya visi dan misi HIMAKOM.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat kami paparkan Komunikasi merupakan sebuah proses yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Dalam sebuah organisasi pasti memiliki pola komunikasinya sendiri, yang bertujuan untuk menjalin dan meningkatkan solidaritas antar sesama anggota organisasi agar tercapailah visi dan misi organisasi tersebut. Komunikasi memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia. Secara sederhana organisasi dapat diartikan sebagai perkumpulan orang-orang yang masing-masing diberi peran tertentu dan bersama-sama melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan peran tersebut. untuk mencapai tujuan bersama. Dan himakom sudah berdiri sejak tahun 2005 sampai sekarang dan mempunyai tujuan untuk mewadahi anak ilmu komunikasi agar semakin berkembang dan menunjukan adanya bakat mereka. Komunikasi ini dianggap efektif apabila keduanya dapat melakukan komunikasi yang mendapatkan feedback diantara keduanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ike Fari Fadila Sumual, B. B. (2019). Upaya Menumbuhkan Rasa Solidaritas Kebangsaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Bakiak. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol 7, no. 2, .
- Kurdiansyah, S. D. (2020). Hambatan dan Proses Komunikasi BLK Mukomuko dalam Rekrutmen dan Seleksi. *Jurnal Media Bina Ilmiah*, 14(8), 3081-3094.
- Kurniawati, M. d. (2021). Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Kleuhan Pelanggan yang Dimediasi Pengetahuan Karyawan Tentang Pelayanan Pasien BPJS Ranap. *Jurnal Kesehatan CHMK*, vol. 5, no. 2, 2021, doi: 10.37792/the public health.v5i2.983.



- lumentut, g. f. (2017). pola komunikasi pemimpin organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja anggota di LPM (lembaga pers mahasiswa) inovasi unsrat . *acta diurna*, vol. 6, no.1,2017.
- Luthfi, M. (2017). Peran Komunikasi Dalam Organisasi Perusahaan. *Jurnal Warta Edisi: 54 Oktober 2017 issn: 1829-7463 Universitas Dharmawangsa*.
- Muksin, L. &. (2020). PolaKomunikasi Dalam Metode Choaching Pegawai RSUD R. SYAMSUDIN, SH Kota Sukabumi. *Prespektif Komunikasi Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, cetakan kedua puluh satu. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Octavia Giovani Simamora, I. (2021). Bentuk-bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal of Civic Education*.
- Pradhana, F. A. (2020). Analisis Pola Komunikasi Petugas pada Manajemen Sekuriti di Lmebaga Pemasyrakatan . *Jurnal Gema Keadilan*.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulan, H. S. (2022). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Manajemen Kinerja Baru pada Organisasi di CV. Candi Karya. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, vol. 6, no. 2, 2022, doi: 10.29040/jie.v6i2.2706.